

## 7. “Semua Muslim adalah orang Arab”

Hanya sekitar 20% Muslim di dunia adalah orang Arab, yang berarti bahwa sekitar 80% orang Islam adalah bukan-Arab. Misalnya, ada lebih banyak Muslim di India dan Indonesia daripada Muslim Arab.

Islam mengajarkan bahwa seorang individu tidak lebih hebat dari yang lain karena ras atau warna, dan menentang segala bentuk rasisme. Islam memiliki pesan universal untuk manusia - yaitu, bahwa setiap orang dapat memperoleh kedamaian dan kesuksesan hanya dengan mengakui dan menyembah Tuhan yang Sejati.

## 8. “Jihad adalah Terorisme”

Inti Jihad adalah perjuangan dan pengorbanan untuk agama seseorang dengan cara yang sesuai untuk Allah. Secara linguistik, ini berarti “perjuangan” dan dapat merujuk pada usaha seseorang untuk melakukan perbuatan baik, memberi sedekah, atau untuk berjuang dalam Islam. Bentuk yang paling umum dikenal adalah Jihad militer yang diizinkan untuk melestarikan kesejahteraan masyarakat, untuk mencegah penindasan dari tersebar, dan untuk mempromosikan keadilan. Ini bisa bersifat defensif atau ofensif, tergantung pada situasinya.

## 9. “Muslim Menyembah Muhammad atau Tuhan Bulan”

Islam mengajarkan umat Islam untuk menghormati semua Nabi dan Rasul Allah - namun menghormati dan mencintai mereka tidak berarti menyembah mereka.

Lagi kesalahpahaman lain adalah bahwa umat Islam menyembah Nabi Muhammad (saw). Ini sama sekali tidak benar, dan mudah dibantah oleh ucapan Nabi yang sebenarnya (saw): “**Jangan terlalu memuji saya sebagai orang Kristen yang terlalu memuji Yesus, anak Maria. Aku adalah hamba-Nya, jadi lihatlah aku sebagai ‘hamba Tuhan dan Rasulullah.’**”

Klaim yang mengatakan bahwa umat Islam menyembah “dewa bulan” yang juga sama sekali tidak benar. Menyembah bulan, atau apapun selain Allah, dilarang keras dalam Islam:

*“Janganlah sembah matahari maupun bulan, tapi sembahlah Allah Yang menciptakannya, Jika Ialah yang kamu hendak sembah.” - Quran 41:37*

Islam mengakui kesempurnaan, kebesaran dan keunikan Allah tanpa kompromi sama sekali. Dia adalah Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. Menyembah-Nya sendiri merupakan kepercayaan yang paling penting dalam Islam, seperti yang banyak disebutkan dalam Al Quran.

## 10. “Islam Mengizinkan Perkawinan Paksa”

Perkawinan yang diatur adalah praktik budaya yang dominan di negara-negara tertentu di seluruh dunia. Meski tidak terbatas pada Muslim, pernikahan paksa telah salah dikaitkan dengan Islam.

Dalam Islam, laki-laki dan perempuan memiliki hak untuk memilih atau menolak pasangan potensial mereka, dan pernikahan dianggap tidak berlaku lagi jika persetujuan ikhlas wanita tidak diberikan sebelum pernikahan.

## 11. “Islam Memaksa Orang untuk Menganut Islam”

Meski kewajiban bagi umat Islam untuk menyampaikan dan membagikan pesan indah Islam kepada orang lain, tiada yang bisa dipaksa untuk menerima Islam. Seseorang harus tulus dan sukarela percaya dan taat kepada Allah, jadi, menurut definisi, tidak ada yang bisa dipaksa untuk menerima Islam.

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.”  
Quran 2:256

Pertimbangkan hal berikut:

- Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar namun tidak ada pertempuran yang dilakukan untuk membawa Islam ke sana.
- Ada sekitar 14 juta orang Kristen Koptik Arab yang telah tinggal di negara Arab selama beberapa generasi.
- Meskipun melawan penindasan dan mempromosikan keadilan adalah alasan sah untuk melancarkan jihad, memaksa orang untuk menerima Islam bukanlah salah satunya.
- Muslim memerintah Spanyol sekitar 800 tahun namun tidak pernah memaksa orang untuk bertukar agama.

## Kesimpulan

Mempelajari Islam dari sumber yang tidak layak tanpa verifikasi adalah berbahaya dan menyebabkan kesalahpahaman.

Jangan ditipu untuk menerima kesalahpahaman dan informasi palsu tentang Islam - kepercayaan yang dimiliki oleh lebih dari seperempat dari umat manusia.

Tidakkah ajaran Islam, panduan untuk semua umat manusia, pantas untuk direnungkan dan direfleksikan dengan hati-hati?

Kesalahpahaman tentang Islam

Apa yang anda BENAR-BENAR ketahui?

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamflet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w [islamicpamphlets.com](http://islamicpamphlets.com) e [shareislam@gmail.com](mailto:shareislam@gmail.com)

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamflet)

Nama Bank Commonwealth Bank  
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia  
Swift (international) CTBAU2S

pelajari  
asasnya

[islamicpamphlets.com](http://islamicpamphlets.com)

# Pengenalan

Islam adalah salah satu agama terbesar di dunia namun yang paling disalahpahami. Oleh sebab berbagai alasan – sama ada politik, ekonomi, media berat sebelah atau ketakutan terhadap “yang lain” - ketidakpercayaan dan kesalahpahaman telah menyebar tentang Islam. Kunci untuk memahami Islam dan Muslim adalah menolak stereotip dan memeriksa setiap situasi sesuai ajaran Islam dan sumber sahih?

## 1. “Orang Islam Tidak Mengamalkan Nilai Baik dan Mulia dengan Orang Bukan Islam”

“Yang terbaik di antara kamu adalah mereka yang memiliki budi pekerti mulia dan karakter terbaik.”  
Nabi Muhammad (saw)

Beberapa orang menuduh bahwa nilai-nilai Islam entah bagaimana tidak sesuai dengan nilai “Barat”. Tuntutan semacam itu tersimpang dari kebenaran.

Orang Islam menghargai nilai mulia dan universal seperti:

- bersikap jujur dan adil
- menepati janji
- membenarkan kebebasan beragama
- menghormati ibu bapak, saudara, tetangga, dan orang lebih tua
- menjadi dermawan, murah hati, dan menjaga kebajikan orang miskin dan membutuhkan
- **tidak** berbohong, menyeleweng, bersumpah atau memfitnah siapa pun

Orang Islam diminta untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan menjaga tingkah laku dengan moral dan tindakan terbaik.

## 2. “Muslim Menyembah Tuhan Baru yang Dipanggil Allah”

Kata “Allah” hanyalah kata Arab untuk Tuhan Maha Kuasa - sebuah kata Arab yang kaya artinya, yang berarti satunya Tuhan. Allah juga kata yang sama dengan yang digunakan orang Kristen berbahasa Arab dan Yahudi untuk merujuk pada Tuhan.

Umat Islam menyembah Tuhan yang sama yang disembah oleh Nabi Nuh, Abraham, Musa dan Yesus.

Meskipun Muslim, Yahudi dan Kristen percaya pada Tuhan yang sama, konsep mereka mengenai Tuhan berbeda secara signifikan. Misalnya, umat Islam menolak gagasan tentang Tuhan memiliki pasangan atau menjadi bagian dari ‘trinitas’, dan menganggap kesempurnaan hanya kepada Tuhan, Yang Maha Kuasa.

## 3. “Islam Mengizinkan Terorisme”

Media umumnya menggambarkan setiap Muslim yang berperang sebagai teroris, tidak kira sama ada mereka berlawan untuk keadilan, atau apakah mereka menindas orang lain atau tertindas.

Dalam perang, penargetan rakyat sipil yang tidak berdosa adalah tindakan tercela yang dilarang oleh Islam. Padahal, umat Islam tidak diperbolehkan menghancurkan tanaman dan hewan, apalagi manusia yang tidak berdosa. Namun, penting untuk membedakan antara terorisme dan penentangan sah terhadap pencerobohan tanah air, karena keduanya sangat berbeda.

Quran jelas menunjukkan keseriusan membunuh orang tidak bersalah, dan menekankan nilai kehidupan manusia:

“barangsiapa yang membunuh seorang manusia, maka seakan-akan telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah dia memelihara kehidupan manusia semuanya.”

Quran 5:32

## 4. “Islam Menindas Wanita”

Dalam Islam, laki-laki dan wanita dipandang setara di hadapan Allah, dalam hal menerima pahala dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka. Satu-satunya hal yang membedakan orang di sisi Tuhan adalah tingkat kesalehan mereka.

“Sesungguhnya yang paling mulia dari kamu di sisi Allah adalah yang paling taqwa.” - Quran 49:13

Ayat ini membuktikan bahwa kehormatan dan status sejati tidak tercapai karena seseorang kaya atau miskin, hitam atau putih, laki-laki atau perempuan, namun dicapai melalui kesalehan dan ketaatan.

Allah, Pencipta kedua jenis jantina, telah menugaskan peran dan tanggung jawab yang berbeda untuk masing-masing, dengan mempertimbangkan perbezaan mereka.

Wanita diberi penghargaan dan kehormatan maksimal, seperti hak untuk gaji yang sama, pilihan pasangan, mendapatkan pendidikan, dan hak untuk bercerai dan mewarisi harta.

Sayangnya, ada beberapa wanita Muslim yang tertindas dan tidak diberi haknya. Ini bukan kesalahan Islam.

Masalahnya adalah bahwa di beberapa buah negara, mereka mengikuti praktik dan tradisi budaya tertentu yang tidak ada hubungannya dengan Islam.

## 5. “Quran hanyalah sebuah buku sejarah atau puisi”

Quran adalah firman ilahi dari Tuhan Yang Maha Kuasa, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (saw), melalui malaikat Jibril. Ini adalah kriteria untuk kebenaran, yang berisi panduan bagi umat manusia untuk dijalani. Quran mengutip pelajaran dari generasi sebelumnya dan sejarah para nabi agar kita dapat belajar dari pengalaman mereka. Ia selanjutnya mengajarkan kita tentang diri kita dan Pencipta kita, dan juga tujuan keberadaan kita yang mengakui Tuhan, menyembah Allah yang Esa.

Tuhan tidak menciptakan manusia untuk berkellaran tanpa tujuan. Ujian iman seseorang adalah dengan menggunakan akal, kehendak bebas dan penalaran seseorang untuk merenungkan dan mengenali tanda-tanda Tuhan - salah satu tanda terbesar adalah Alquran.

Quran berisi di dalamnya banyak mukjizat, sehingga kita tidak dapat meragukan keasliannya.

Cara terbaik untuk menemukan apa ia Quran yang sebenarnya, adalah dengan membacanya sendiri.

## 6. “Hijab (Jilbab) Bersifat Menindas”

Untuk mengamati hijab (atau jilbab), wanita Muslim diminta untuk menutupi tubuh mereka dengan pakaian yang tidak mengungkapkan sosok. Namun, hijab bukan hanya tentang penampilan luar; ia juga tentang percakapan mulia, kerendahan hati, dan perilaku bermartabat.

Meskipun ada banyak manfaat dari hijab, alasan utama wanita Muslim mengamati hijab adalah karena ini adalah perintah dari Allah (Tuhan), dan Dia tahu apa yang terbaik.

Hijab memberdayakan seorang wanita dengan menekankan kecantikan spiritualnya, bukan penampilan luarannya. Ini memberi wanita kebebasan menjadi anggota masyarakat yang aktif, sambil menjaga kerendahan hati mereka.

Hijab tidak melambangkan penekanan, penindasan atau bungkam. Sebaliknya, ia adalah penjaga dari gangguan, perhatian yang tidak diinginkan dan diskriminasi yang tidak adil. Jadi saat kamu melihat seorang wanita Muslim, ketahuilah bahwa dia menutupi penampilan fisiknya, bukan pikiran dan inteleginya.